

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang positif antara Efikasi Diri dengan Kinerja Guru di SMP Negeri Kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur dan untuk mengetahui tingkat Efikasi Diri dengan Kinerja Guru di SMP Negeri Kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah pada Sekolah Menengah Pertama Negeri yang berada di Kecamatan Duren Sawit Kota Administrasi Jakarta Timur.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Maret sampai dengan bulan Mei tahun 2015. Dengan tahap persiapan yaitu penyusunan proposal penelitian, tahap pelaksanaan penelitian yaitu mulai menyiapkan angket, tahap pengumpulan data yaitu dengan mengolah data yang telah diterima, dan tahap akhir yaitu penulisan laporan.

C. Metode Penelitian dan Desain Penelitian

1. Metode penelitian

Untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis, diperlukan metode penelitian. Fungsi metode yaitu sebagai cara untuk mencapai tujuan. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode survey. Menurut Sugiyono pengertian metode survey yaitu:

Metode penelitian survey adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan.⁴⁹

Bentuk survey yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk angket atau kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.

Jadi metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan teknik angket atau kuesioner. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat memperoleh informasi dari responden melalui

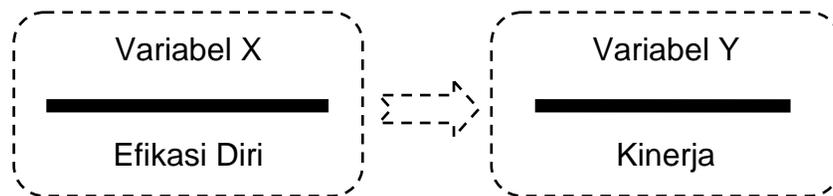
⁴⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 151

seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang berhubungan dengan dua variabel yang akan diteliti, yaitu variabel efikasi diri dan variabel kinerja.

2. Desain Penelitian

Pada penelitian ini, desain penelitian yang akan digunakan adalah desain dimana suatu kelompok dikenakan satu kali pengamatan dan setiap subjek dalam kelompok mempunyai dua atau lebih variabel. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan yaitu variabel bebas efikasi diri dan variabel terikat kinerja.

Untuk menggambarkan hubungan antar kedua variabel tersebut, maka dapat digambarkan desain sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain penelitian

Dari gambar di atas, terlihat bahwa variabel X yaitu efikasi diri akan memengaruhi variabel Y yaitu kinerja. Untuk mengetahui lebih jelas hubungan diantara kedua variabel tersebut, peneliti menggunakan desain penelitian korelasi *Product Moment*. Korelasi *Product Moment* adalah

teknik yang digunakan untuk mencari korelasi antar dua variabel yang dikembangkan oleh Karl Pearson.⁵⁰

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian kuantitatif, populasi merupakan seluruh subjek penelitian. Menurut Zuriah, “populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan”.⁵¹

Menurut S. Margono, “populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan”.⁵² Jadi, populasi berhubungan dengan data, bukan manusianya. Kalau setiap manusia memberikan suatu data, maka banyaknya atau ukuran populasi akan sama dengan banyaknya manusia. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh guru di Kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur yang berjumlah 541 guru PNS yang tersebar dalam 16 SMPN.

⁵⁰Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), h. 190

⁵¹Nurul Zuri7ah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 116

⁵²S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: RINEKA CIPTA 2010) h. 118

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No.	Nama Sekolah	Kelurahan	Jumlah Guru
1	SMP N 202 Jakarta	Pondok Bambu	32
2	SMP N 117 Jakarta	Pondok Bambu	30
3	SMP N 135 Jakarta	Pondok Bambu	38
4	SMP N 165 Jakarta	Pondok Bambu	21
5	SMP N 51 Jakarta	Pondok Bambu	37
6	SMP N 139 Jakarta	Malaka Jaya	44
7	SMP N 167 Jakarta	Duren Sawit	28
8	SMP N 194 Jakarta	Duren Sawit	34
9	SMP N 195 Jakarta	Duren Sawit	30
10	SMP N 255 Jakarta	Duren Sawit	44
11	SMP N 27 Jakarta	Duren Sawit	27
12	SMP N 6 Jakarta	Klender	31
13	SMP N 198 Jakarta	Klender	33
14	SMP N 199 Jakarta	Pondok Kopi	34
15	SMP N 213 Jakarta	Malaka Sari	41
16	SMP N 252 Jakarta	Pondok Kelapa	37
		Jumlah	541

2. Sampel

Sugiyono mendefinisikan, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵³ Berdasarkan populasi terjangkau tersebut, maka dapat diambil sampel menggunakan *Random Sampling*. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*.

Pengambilan sampel berdasarkan proporsi dari populasi yang ada, mengambil 15% dari jumlah guru SMP Negeri di Kecamatan Duren Sawit

⁵³Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan Metode R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 91

Jakarta Timur yang berjumlah 541 orang. Menurut Arikunto apabila subyeknya lebih dari 100, maka antara 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung pada kemampuan peneliti (waktu, tenaga, dan biaya), sempit atau luasnya wilayah dan besar kecilnya tanggung jawab.⁵⁴ Pengambilan sampel diambil 15% dari jumlah guru SMP Negeri di Kecamatan Kecamatan Duren Sawit, maka diperoleh hasil pembulatan 82 orang guru PNS. Sekolah yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah SMPN 117 Jakarta, SMPN 139 Jakarta, SMPN 195 Jakarta, SMPN 6 Jakarta, SMPN 199 Jakarta, SMPN 213 Jakarta, SMPN 252 Jakarta yang mewakili setiap kelurahan yang ada di kecamatan Duren Sawit dengan menggunakan teknik *Random Sampling* untuk menetapkan unit sekolah yang akan diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengukuran variabel pada penelitian ini menggunakan teknik angket atau kuisisioner angket. Kuisisioner angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Angket dikirim untuk menggali informasi mengenai

⁵⁴Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, hal. 110

keterkaitan antara dua variabel. Pada penelitian ini khususnya variabel efikasi diri dan variabel kinerja.

1. Definisi Konseptual

a. Efikasi Diri

Efikasi diri adalah keyakinan diri seseorang akan kemampuannya dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dengan berhasil.

b. Kinerja Guru

Kinerja guru adalah keberhasilan yang dicapai oleh seseorang dalam suatu aktivitas dari perilaku yang tepat untuk mencapai tujuan.

2. Definisi Operasional

a. Efikasi Diri

Efikasi diri adalah keyakinan diri seorang guru akan kemampuannya dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya di sekolah dengan berhasil. Indikatornya adalah 1) keyakinan akan kemampuan dalam bekerja, 2) keyakinan mampu menyelesaikan tugas dengan berhasil, 3) keyakinan dapat mengatasi kesulitan tugas, 4) harapan yang tinggi dari sebuah tugas, dan 5) keyakinan untuk menanggung resiko.

b. Kinerja Guru

Kinerja guru adalah keberhasilan yang dicapai oleh seorang guru dalam suatu aktivitas dari perilaku yang tepat untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolah dengan indikator: 1) kualitas hasil kerja, 2) kuantitas kerja, 3) tanggung jawab, 4) keinginan untuk bekerja keras, dan 5) kesesuaian pekerjaan dengan prosedur.

3. Kisi-kisi Instrumen

Berdasarkan definisi diatas, maka dapat dibuat instrumen seperti di bawah ini:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen

No	Variabel Penilaian	Indikator	No. Item
1	Efikasi diri	a. Keyakinan akan kemampuan dalam bekerja	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10
		b. Keyakinan mampu menyelesaikan tugas dengan berhasil	11,12,13,14,15,16,17,18,19,20
		c. Keyakinan dapat mengatasi kesulitan tugas	21,22,23,24,25,26,27,28,29
		d. Harapan yang tinggi dari sebuah tugas	30,31,32,33,34,35
		e. Keyakinan untuk menanggung resiko	36,37,38,39,40
2	Kinerja	a. Kualitas hasil kerja	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10

	Guru	b. Kuantitas kerja	11,12,13,14, 15,16,17,18, 19,20
		c. Tanggung jawab	21,22,23,24, 25,26
		d. Keinginan untuk bekerja keras	27,28,29,30, 31,32
		e. Kesesuaian pekerjaan dengan prosedur	33,34,35,36, 37,38,39,40

Angket disusun berdasarkan indikator-indikator dari variabel yang diteliti kemudian dituangkan dalam bentuk pernyataan-pernyataan dengan alternatif jawaban yang digunakan untuk jawaban item positif dengan alternatif Selalu (SL, bobot 5), Sering (S, bobot 4), Jarang (JR, bobot 3), Pernah (P, bobot 2), Tidak Pernah (TP, bobot 1) untuk variabel Kinerja, sedangkan untuk variabel Efikasi Diri digunakan jawaban item positif dengan alternatif Sangat Yakin (SY, bobot 5), Yakin (Y, bobot 4), Kurang Yakin (KY, bobot 3), Tidak Yakin (TY, bobot 2), Sangat Tidak Yakin (STY, bobot 1)

4. Pengujian Persyaratan Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas menurut Suharsimi Arikunto adalah “suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu

instrumen".⁵⁵ Instrumen dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi ketika instrumen tersebut valid saat diuji. Begitu sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Dengan melakukan uji validitas, peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson. Tujuannya yaitu untuk mengukur apakah butir-butir instrumen pada penelitian ini memiliki validitas atau tingkat keabsahan yang tinggi. Rumus yang digunakan tersebut, yaitu:⁵⁶

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= Koefisien korelasi antara X dan Y
N	= Jumlah sampel
X	= Skor tiap butir
Y	= Skor total
$\sum XY$	= Jumlah perkalian antara X dan Y
$\sum X$	= Jumlah skor tiap butir
$\sum Y$	= Jumlah skor total
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat skor tiap butir
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat skor total

Dari hasil perhitungan uji coba instrument (lampiran) dengan jumlah responden uji coba sebanyak 20 pegawai dan $\alpha = 0,05$ maka didapat angka kritis berdasarkan tabel yaitu 0,444. Untuk instrument

⁵⁵Suharsimi Arikunto, *Op.cit.*, h. 211.

⁵⁶*Ibid.*, h. 213.

variabel (X) efikasi diri yang memiliki 40 butir pertanyaan ditemukan 36 butir pernyataan yang valid dan terdapat 4 butir pernyataan yang drop yaitu diantaranya; 7,9,31, dan 39.

Sementara untuk instrumen variabel (Y) kinerja guru yang memiliki 40 butir pernyataan ditemukan 35 butir pernyataan yang valid dan terdapat 5 butir pernyataan yang drop yaitu diantaranya; 6,10,18,28, dan 31. Oleh karena itu, kisi-kisi instrument penelitian ini menjadi:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Setelah Uji Coba

No	Variabel Penilaian	Indikator	No. Item
1	Efikasi diri	a. Keyakinan akan kemampuan dalam bekerja	1,2,3,4,5,6,8, 10
		b. Keyakinan mampu menyelesaikan tugas dengan berhasil	11,12,13,14, 15,16,17,18, 19,20
		c. Keyakinan dapat mengatasi kesulitan tugas	21,22,23,24, 25,26,27,28, 29
		d. Harapan yang tinggi dari sebuah tugas	30,32,33,34, 35
		e. Keyakinan untuk menanggung resiko	36,37,38,40
2	Kinerja Guru	a. Kualitas hasil kerja	1,2,3,4,5,7,8, 9
		b. Kuantitas kerja	11,12,13,14, 15,16,17,19, 20

		c. Tanggung jawab	21,22,23,24, 25,26
		d. Keinginan untuk bekerja keras	27,29,30,32
		e. Kesesuaian pekerjaan dengan prosedur	33,34,35,36, 37,38,39,40

b. Uji Realibilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa “sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”.⁵⁷ Pengujian dimaksudkan untuk menjamin instrumen yang digunakan merupakan sebuah instrumen yang handal, konsisten, dan stabil. Sehingga, bila digunakan berkali-kali dapat menghasilkan data yang sama. Rumus yang digunakan untuk uji reliabilitas adalah rumus *alpha* dikarenakan peneliti menggunakan instrumen yang skornya bukan 1 dan 0 melainkan dengan skala Likert. Berikut adalah rumus *Alpha Cronbach*:⁵⁸

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right)$$

⁵⁷ *Ibid.*, h. 221.

⁵⁸ *Ibid.*, h. 239.

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir instrument

σ^2 = Varians

$\sum \sigma^2 b$ = Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$ = Varians total

Untuk memperoleh jumlah varians butir terlebih dahulu dicari varians setiap butirnya, kemudian dijumlahkan. Berikut adalah rumus untuk mencari varians:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

σ^2 = Varians

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor total

$(\sum X)^2$ = Jumlah skor total dikuadratkan

N = Jumlah sampel

Berdasarkan perhitungan reliabilitas instrumen variabel (X) efikasi diri, diperoleh r_{hitung} sebesar 0,975. Dengan jumlah responden uji coba 20 guru. Dengan demikian instrumen lingkungan kerja dinyatakan reliabel.

Begitu pula dengan instrumen variabel (Y) kinerja, diperoleh r_{hitung} sebesar 0,955. Dengan jumlah responden uji coba 20 guru. Dengan demikian instrumen kinerja guru dinyatakan reliabel.

Berkenaan dengan hasil pengelolaan data uji coba instrumen tersebut, maka kedua angket yang berfungsi menyaring data mengenai efikasi diri dengan kinerja guru layak digunakan dalam penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai pengujian prasyarat diantaranya :

1. Uji Normalitas Distribusi

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Lilliefors*⁵⁹ dimana data dianggap normal apabila $L_{hitung} (L_o)$ lebih kecil dari L_{tabel} . Rumus yang digunakan yaitu :

$$L_o = F (F_{zi}) - S(Z_i)$$

Keterangan:

L_o : L Observasi (Harga mutlak terbesar)

F (F_{zi}): Peluang angka baku

S(Z_i) : Proporsi angka baku

Untuk menguji normalitas, maka langkah-langkah yang ditempuh sebagai berikut:

⁵⁹Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005), h.466

- a. Pengamatan X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan menggunakan rumus baku $Z_i = (X - \bar{X})/S$, \bar{X} dan S masing-masing merupakan rata-rata dari simpangan baku sampel.
- b. Untuk tiap bilangan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F_{(z_i)} = P(Z \leq Z_i)$.
- c. Selanjutnya dihitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang lebih kecil atau sama dengan Z_i . Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(z_i)$ maka:

$$S_{z_i} = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_i}{n}$$

- d. Hitunglah selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian tentukan harga mutlak nya.
- e. Ambil harga yang paling besar di antara harga-harga mutlak selisih tersebut.

Kriteria normalitas yaitu:

$L_o < L_{\text{tabel}}$: Hipotesis nol (H_o) diterima, dengan kesimpulan populasi berdistribusi normal.

$L_o > L_{\text{tabel}}$: Hipotesis nol (H_o) ditolak, dengan kesimpulan populasi tidak berdistribusi normal.

2. Uji linearitas

Uji linearitas yang digunakan untuk menguji apakah variabel X dan variabel Y merupakan hubungan yang linier, uji linearitas menggunakan rumus regresi yaitu:⁶⁰

$$\hat{Y} = a + b x$$

Keterangan :

\hat{Y} : Variabel kriteria
 X : Variabel prediktor
 a : Bilangan konstant
 b : Bilangan regresi

Rumus untuk mencari nilai konstan (a) dan koefisien arah regresi (b) dalam rumus linier adalah:⁶¹

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Setelah diketahui nilai a dan b langkah selanjutnya dalam analisis regresi adalah menentukan ketepatan persamaan estimasi yang dihasilkan. Untuk mengetahui dapat digunakan kesalahan

⁶⁰*Ibid.*, h.312

⁶¹Sutanto Priyo Hastono, Luknis Sabri, *op.cit.*, h.162

standar estimasi. Standar estimasi diberi simbol (S_e) yang ditentukan dengan rumus sebagai berikut.⁶²

$$S_e = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - a \sum Y - b \sum XY}{n - 2}}$$

Tahap selanjutnya adalah pengujian terhadap koefisien regresi. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel (x) berpengaruh terhadap variabel terikat (y) melalui perumusan hipotesis sebagai berikut :

$$H_0 ; \beta = 0 \quad H_a : \beta \neq 0$$

Jika $\beta = 0$ berarti variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y sedangkan jika $\beta \neq 0$ berarti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y . Hal ini dapat ditunjukkan melalui uji t dengan rumus:⁶³

$$S_b = \frac{S_e}{\sqrt{\frac{\sum X^2 - (\sum X)^2}{n}}}$$

⁶²*Ibid*, h. 163

⁶³Sudjana, *op.cit.*, h. 325

$$t = \frac{b - \beta}{S_b}$$

Nilai kritis pengujian ditentukan dengan memperhatikan derajat kebebasan (*degree of freedom*) $n - 2$ dan taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

G. Hipotesis Statistik

Hipotesis adalah pernyataan tentatif yang merupakan dugaan atau terkaan tentang apa saja yang kita amati dalam usaha untuk memahaminya, menggunakan rumus *product moment*.⁶⁴

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Angka korelasi 'r' *product moment*
- n : Jumlah subjek uji coba
- $\sum xy$: Jumlah perkalian antara skor x dan y
- $\sum x$: Jumlah skor X
- $\sum y$: Jumlah skor Y
- $\sum x^2$: Jumlah skor X setelah terlebih dahulu dikuadratkan
- $\sum y^2$: Jumlah skor Y setelah terlebih dahulu dikuadratkan

⁶⁴Sutanto Priyo Hastono, Luknis Sabri, *op.cit.*, h. 158

Setelah diketahui nilai “r” *product moment* dilanjutkan dengan mencari koefisien determinasi yaitu (r_{xy}). Rumus yang digunakan adalah:

$$Kd = (r_{xy})^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

Kd : Koefisien determinasi

r_{xy}^2 : Koefisien korelasi *product moment*

Untuk perhitungan taraf signifikansi menggunakan rumus uji-T sebagai berikut:⁶⁵

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

T_{hitung} : Skor signifikansi koefisien korelasi

r : Koefisien korelasi *product moment*

n : Banyaknya sampel

Dari tabel yang dihasilkan pada tabel dk = n - 2 dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

⁶⁵*Ibid*, h. 160

Dan apabila t_{tabel} t yang dihasilkan pada $dk = n - 2$ serta taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, maka apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka kriterianya adalah H_0 ditolak atau dengan kata lain koefisien korelasi signifikan, hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara variabel X dengan Y.